

BAB IV DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus didirikan pada tahun 1978 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Kyai Telingsing Sunggingan (YPIKT). Salah satu tokoh yang berjasa dalam berdirinya TK Mafatihul Ulum Sunggingan adalah Bapak H. Abdul Fatah Mufid. Pada zaman dahulu banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang ikut masuk ke MI Mafatihul Ulum Sunggingan maka Bapak pengurus mempunyai gagasan untuk ingin mendirikan Taman Kanak-Kanak, maka pengurus memberikan kepercayaan kepada Ibu Nafi'ah untuk mengelola Taman Kanak-Kanak. Kegiatan awal dilaksanakan di pondok Bapak Kyai Mutif pada tanggal 7 Mei 1978. Sambutan masyarakat yang sangat antusias, sehingga pada tanggal 10 April 1979 diresmikan gedung baru TK Mafatihul Ulum Sunggingan, diresmikan oleh Yayasan Pendidikan Kyai Telingsing Sunggingan Kudus. Kemudian ditahun 2016 ada pembaharuan izin pendirian TK dengan nomor : 421.1/176/03.04/2016.

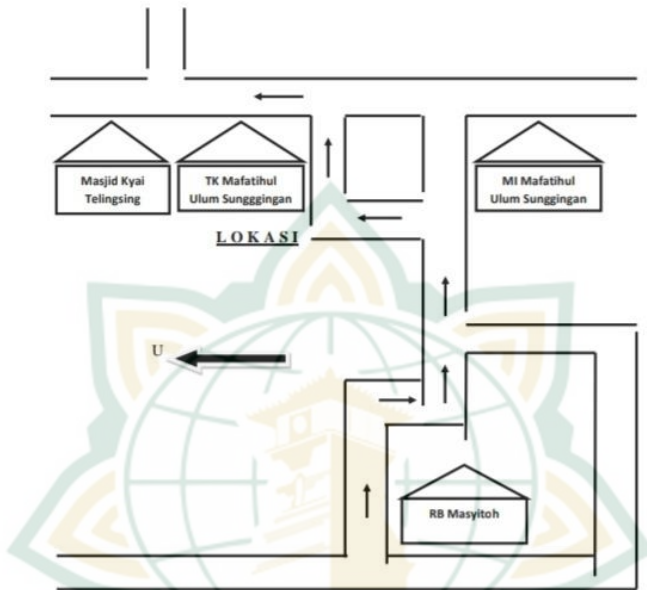
Kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan belajar mandiri, berperan aktif dalam kelompok kerja guru KKG dan IGTKI Kecamatan Kota PKG dan PGTKM. Pada tahun 2007 kami mengikuti akreditasi namun nilai atau hasil tidak keluar, alhamdulillah ditahun 2019 kita mengikuti akreditasi lagi dan Alhamdulillah mendapatkan nilai A. Dengan berjalannya waktu Alhamdulillah sampai saat ini TK Mafatihul Ulum Sunggingan masih mendapatkan kepercayaan dari masyarakat Sunggingan dan sekitarnya hingga meramban ke desa-desa lain.¹

2. Letak Geografis

Taman Kanak-Kanak Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus terletak di Jalan Kyai Telingsing Nomor 156 RT 02 RW 03 Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

¹ Hasil Dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022. 1.

Gambar 4.1²
Letak Geografis



3. Profil TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Tabel 4.1
Profil TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus³

a.	Nama Sekolah	TK Mafatihul Ulum Sunggingan
b.	Nomor Statistik Sekolah	002031902026
c.	NPSN	20345337
d.	Provinsi	Jawa Tengah
e.	Otonomi Daerah	Kudus
f.	Kecamatan	Kota
g.	Desa/Kelurahan	Sunggingan
h.	Jalan dan Nomor	JL. Kyai Telingsing No 156 RT 02 RW 05

² Hasil Dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022. 4.

³ Hasil Dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022.4.

i.	Kode Pos	59317
j.	Telepon	085640839452
k.	Status Sekolah	Swasta
l.	Tahun Berdiri	1978
m.	Bagunan Sekolah	Milik Sendiri
n.	Email	mafatihululumsunggingan@gmail.com

4. Visi, Misi Dan Tujuan TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus
- a. Visi TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus
 “Membentuk anak yang cerdas, trampil, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia”
 - b. Misi TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus
 - 1) Menanamkan budi pekerti dan berakhlak mulia yang berlandaskan ajaran ahlussunnah waljama’ah.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan aktif dan kreatif.
 - 3) Mendidik anak secara optimal sesuai kemampuan anak.
 - 4) Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan ketrampilan kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
 - c. Tujuan TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus
 - 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
 - 2) Mendidik anak agar mandiri dan menjadi generasi berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
 - 3) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
 - 4) Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
 - 5) Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan, agamis dan disiplin.⁴
5. Data Guru TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus
- Dalam melaksanakan suatu pembelajaran untuk membuat suatu keberhasilan dibutuhkan seorang guru. Karena guru merupakan pengganti orang tua disaat disekolah. Adapun guru yang ada di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus berjumlah 7 orang dan 1 orang penjaga sekolah.

⁴ Hasil Dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022, 6.

Tabel 4.2
Daftar Guru dan Karyawan
TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus⁵

NO	NAMA	Jabatan
1.	Fauzul Muna	Guru kelompok A1
2.	Fadilatul Chusni, S.Pd.I, S.Pd	Guru kelompok A2 dan Kepala TK
3.	Trisna Darmasanti, SKM, S.Pd	Guru kelompok A3
4.	Mu'awwanah	Guru kelompok B1
5.	Sri Rohmawati, AMK	Guru kelompok B1
6.	Tety Afrianti, S.Pd.I, S.Pd	Guru kelompok B2
7.	Tri Haryanti, S.E, S.Pd	Guru kelompok B3
8.	Suti'ah	Guru Bantu
9.	Rajab Sugeng Mulyono	Penjaga Sekolah

6. Data Peserta Didik Kelas B3 TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Suatu lembaga sekolah terdapat pendidik dan peserta didik, karena tanpa adanya peserta didik proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Adapun peserta didik di TK Mafatihul Ulum Sunggingan terdapat 103 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas diantaranya: kelas A1 yang berjumlah 17, kelas A2 yang berjumlah 18, kelas A3 yang berjumlah 17, kelas B1 yang berjumlah 16, kelas B2 yang berjumlah 17, kelas B3 yang berjumlah 18. Berikut data peserta didik di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Peserta Didik Kelas B3
TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus⁶

NO.	NAMA PESERTA DIDIK
1.	Asna Sofia Azahra
2.	Adam Ikhsan Al-Azmi
3.	Anindita Keisha Zahro
4.	Dio Egi Fahreza
5.	Djihhan Farezha

⁵ Hasil Dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022, 2-3.

⁶ Hasil Dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022, 4.

6.	Fajar Aji Syahputra
7.	Fahreza Khalifa Athya
8.	Husein Hanan Maulana
9.	Khansa Khaira Lubna
10.	Muhammad Abid fairuz Al Surya
11.	Muhammad Rayhan Abqari Ar-Azka
12.	Muhammad Raffa Al-Fatih
13.	Muhammad Najmi Dzikri Ramadhan
14.	Nadia Azrina Aulia
15.	Raisa Azmia Azahra
16.	Yasir Amril Umam
17.	Al-Farizqi
18.	Shakila Zayana

7. Struktur Kepengurusan TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus
 Setiap disuatu lembaga pendidikan tentunya memiliki struktur kepengurusan sendiri yang berbeda. Adanya struktur kepengurusan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus ini untuk memberikan tugas agar kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai rancana yang telah dirancang secara matang. Adapun bagan struktur kepengurusan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan
TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus⁷



⁷ Hasil Dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022, 2-3.

Susunan Pengurus TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus:

Ketua Yayasan YPIKT Sunggingan : M Tarjono SH.MH

Komite Sekolah : Agus Fitriani

Kepala Sekolah : Fadlilatul Chusni, S.Pd.I,S.Pd

Pendidik :

1. Fauzul Muna (Guru Kelompok A1)
2. Fadlilatul Chusni, S.Pd.I,S.Pd (Guru Kelompok A2)
3. Trisna Darmasanti,SKM,Spd (Guru Kelompok A3)
4. Mu'awwanah (Guru Kelompok B1)
5. Sri Rohmawati, AMK (Guru Kelompok B1)
6. Tety Afrianti, S.Pd.I,S.Pd (Guru Kelompok B2)
7. Tri Haryanti,SE,S.Pd (Guru Kelompok B3)
8. Suti'ah (Guru Bantu)

1) Ketua Yayasan Pendidikan Islam Kyai Telingsing, bertanggung jawab dalam:

- a) Pengembangan pendidikan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan.
- b) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.
- c) Memantau pelaksanaan pendidikan di Taman Kanak-kanak Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

2) Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, bertanggung jawab dalam:

- a) Pengembangan program Taman Kanak-Kanak.
- b) Mengkoordinasikan guru-guru Taman Kanak-Kanak.
- c) Mengelola administratif Taman Kanak-Kanak.
- d) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak.
- e) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak .

3) Guru, bertanggung jawab dalam:

- a) Menyusun rencana pembelajaran.
- b) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya.
- c) Mencatat perkembangan anak.

- d) Menyusun pelaporan perkembangan anak.
 - e) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting.
- 4) **Tenaga Administrasi**, bertanggung jawab dalam:
- a) Memberikan pelayanan administratif kepada guru, orangtua dan peserta didik.
 - b) Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik.
 - c) Mengelola sarana dan prasarana Taman Kanak-Kanak.
 - d) Mengelola keuangan
8. Sarana Prasarana TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus
- Sarana prasarana merupakan faktor terpenting dalam menciptakan keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Adapun sarana prasarana yang ada di TK Mafatihul Ulum Sunggingan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.4

Sarana Prasarana TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus⁸

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Kantor	1
3.	Kamar Mandi	2
4.	Tempat Sholat	1
5.	UKS	1
6.	Meja Anak	55
7.	Kursi	105
8.	Papan Tulis	6
9.	Meja Guru Kelas	6
10.	Meja Guru Kantor	12
11.	Kursi Kantor	14
12.	Loker Anak	6
13.	Loker Guru	1
14.	Rak Sepatu	6
15.	Rak Buku Administrasi	2
16.	Jam Dinding	7
17.	Tempat Wudhu	5
18.	Wastafle	3
19.	Mainan Outdoor	10

⁸ Hasil Wawancara Kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022.

20	Sapu	7
21	Kemoceng	7
22.	P3K	7
23.	Papan Absen	6

9. Kurikulum TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Kurikulum di Taman Kanak-kanak Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus disusun oleh tim pengembang kurikulum lembaga yang terdiri dari kepala sekolah, Penyelenggara, Tim Guru dan Komite orang tua dengan bimbingan penilik PAUD. Kurikulum Taman Kanak-kanak Mafatihul Ulum Sunggingan disusun sebagai acuan penyelenggaraan dan pengelolaan keseluruhan program dan pelaksanaan pembelajaran dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain yaitu : kemandirian, jujur, kreativitas, kedisiplinan, sopan santun, daan lainnya. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada disatuan PAUD Taman Kanak-kanak Mafatihul Ulum Sunggingan.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan partisipatif Taman Kanak-kanak Mafatihul Ulum Sunggingan menerapkan model pembelajaran area. Dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam tiga area untuk kelas A dan empat area untuk kelas B yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Area yang disiapkan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan adalah : Area Bahasa, Area Matematika, Area Seni, Area IPA/Sains, Area Memasak, Area Pasir dan Air, Area Agama, Area Musik, Area Drama, Area Balok. Setiap hari, anak-anak bermain area bahasa, area matematika, dan area seni dalam rangka membantu kematangan kognitif, bahasa, dan seni anak. Selain itu juga ditambah dengan kegiatan muatan lokal.⁹

Taman Kanak-kanak Mafatihul Ulum Sunggingan mengembangkan program khusus sebagai program unggulan dari satuan PAUD ini berupa :

- 1) Pengenalan Alam Sekitar (Sesuai Tema).

⁹ Hasil Dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022, 5-7.

- 2) Pengenalan Budaya Daerah (Buka Luwur, Ziarah ke Mbah Kyai Telingsing, Ziarah Sunan Kudus, Dandangan, dan lain-lain).
- 3) Penyaluran Bakat dan Minat Anak (Pendelegasian Lomba).
- 4) Kegiatan Parenting (Pertemuan Wali Murid, Menghadirkan Narasumber, Karyawisata).
- 5) Kegiatan Pentas Seni (Aakhirussanah).
- 6) Pengenalan Cinta Tanah Air (Menyanyikan Lagu Nasional, Upacara Bendera, Karnaval).
- 7) Kegiatan Puncak Tema / Kunjungan.
- 8) Pengenalan Agama (Menghafal Do'a, Hadist, Surat-surat pendek, Asmaul Husna, Sholawat Nariyah, Wudlu, Sholat Berjamaah, Ziarah Wali, dan Pengenalan Huruf Hijaiyyah).
- 9) Extra Baca Yanbu'a dan AIUEO Untuk Persiapan Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.5
Alokasi Pembelajaran
TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus¹⁰

HARI	WAKTU	NAMA KEGIATAN
Sabtu-Kamis	07.30-08.00	I. KEGIATAN AWAL (Baris, Berdo'a, Asmaul Husna, Sholawat Nariyah kegiatan di luar kelas / kegiatan motorik kasar, Cerita/berbagi pengalaman)
	08.00 – 08.20	II. KEGIATAN MUATAN LOKAL (Hafalan Juz ' Amma, Doa- doa, Hadits, tauchid, B.arab, B. inggris, B jawa, Praktek Wudlu dan Sholat)
	08.20 – 09.20	III. KEGIATAN INTI (4 Area) (Area bahasa, Area matematika, Area seni, dan Area pasir) disesuaikan tema
	09.20 – 10.00	IV. KEGIATAN ISTIRAHAT (Bermain bebas, Cuci tangan, Do'a akan makan, Makan bersama, Do'a habis makan dalam pendampingan guru)
	10.00 – 10.30	V. KEGIATAN PENUTUP (Recoling kegiatan sehari, Bercerita / pesan-pesan guru, Bernyanyi, Berdoa pulang, Salam

¹⁰ Hasil Dokumentasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan pada tanggal 9 April 2022, 17.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam deskripsi data penelitian, peneliti akan membahas mengenai rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. (2) Bagaimana Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Terkait rumusan masalah tersebut maka peneliti akan membahas hasil observasi dan wawancara tentang peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting*. Berikut hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

1. Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Peneliti melakukan penelitian di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus dimulai pada tanggal 30 Maret 2022-30 April 2022. Peneliti ketahui jumlah keseluruhan peserta didik dikelas B3 berjumlah 18 anak, diantaranya 12 laki-laki dan 6 perempuan.

a. Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting* Rumah Joglo di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Pada saat kegiatan pembelajaran sehari-hari di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus dimulai pada pukul 07.30 sampai pukul 10.30 WIB. Akan tetapi pada saat bulan Ramadhan kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai pukul 09.30 WIB. Berdasarkan peneliti observasi pada tanggal 13 April 2022 jumlah peserta didik yang hadir berjumlah 12 anak diantaranya 3 perempuan dan 9 laki-laki.

Disaat pukul 07.30 semua peserta didik mulai berbaris didepan kelas masing-masing dengan didampingi oleh guru kelas, anak memberi salam dan berjabat tangan kepada guru. Pada awal kegiatan proses pembelajaran diawali dengan anak-anak duduk secara melingkar diatas karpen untuk berdo'a bersama dan kemudian membaca Asmaul Husna, dilanjutkan sholawat nariyah dan sholawat allahul kahfi, dan selanjutnya menghafal surat-surat pendek secara bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan guru mengabsen anak-anak siapa saja yang tidak masuk dengan cara bernyanyi. Kemudian guru menanyakan kabar kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa arab dan anak-anak menjawabnya dengan penuh semangat. Dilanjutkan guru bertanya kepada anak-anak misalnya "anak-anak hari ini puasa apa tidak?" dan "tadi malam sholat tarawih di masjid apa dirumah?".

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru mencairkan suasana kelas agar anak-anak tidak merasa bosan dengan cara tepuk nama hari, tepuk anak sholeh, bernyanyi guruku, dan lain-lain. Setelah suasana menjadi tenang kemudian guru memberitahu kepada peserta didik tentang tema lingkungan dan subtema rumahku berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat.

Langkah *pertama* dalam kegiatan *finger painting* yaitu, Seorang guru menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu seperti piring/mangkuk, cat warna yang terdiri dari warna kuning, ungu, dan hitam. Langkah *kedua*, guru menjelaskan tentang rumah tradisional yaitu rumah joglo, dan anak bertanya apa itu rumah joglo. Setelah guru menjelaskan dan tanya jawab, kemudian guru memberi tahu kegiatannya yaitu kegiatan *finger painting* dengan membuat rumah joglo. Selanjutnya memberikan kertas sketsa rumah joglo kepada anak. Karena rumah joglo susah dimengerti anak bentuknya bagaimana, sehingga guru memberikan sketsa terlebih dahulu agar anak mengerti bentuk rumah joglo seperti apa.¹¹ Berikut dibawah ini gambar sketsa rumah joglo.

Gambar 4.3
Gambar Sketsa Rumah Joglo



Langkah *ketiga* berdasarkan hasil penelitian, guru membentuk meja kursi anak untuk duduk dengan posisi secara melingkar dan berhadapan. Serta guru membagikan alat dan bahan untuk kegiatan *finger painting* yaitu membagikan kertas HVS A4 yang sudah terdapat sketsa rumah joglo dan memberikan cat warna yang ada di piring

¹¹ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 13 April 2022 jam 07.30-09.30

dan mangkuk.¹² Langkah *keempat*, pada kegiatan *finger painting* yaitu mencampurkan warna ke Kertas HVS yang sudah terdapat sketsa rumah joglo. Sebelum kegiatan *finger painting* dimulai, guru memberikan contoh dan penjelasan dalam menuangkan cat dikertas. Pada langkah tersebut guru memberikan kebebasan anak dalam pemilihan warna yang diinginkannya.

Dalam pemilihan warna semua peserta didik masih mencontoh warna yang guru contohkan, dan hanya terdapat satu peserta didik dalam pemilihan warna yang berbeda dengan guru. Adapun cara anak menuangkan cat warna dengan menggunakan lima jari kanan secara bergantian. Misalnya atap warna kuning dengan jari telunjuk, selanjutnya dinding rumah warna ungu menggunakan jari tangan, dan seterusnya. Hal tersebut dikarenakan agar pada saat pengambilan warna tidak tercampur warna lainnya. Hasil karya anak masih terdapat kesamaan apa yang guru contohkan dan saling melihat hasil karya temannya, dan ada juga anak yang mencampurkan warna satu dengan lainnya.¹³

Setelah kegiatan *finger painting* selesai kemudian anak-anak diminta untuk mengeringkan hasil karya *finger painting* dengan dikumpulkan diatas meja. Kegiatan selanjutnya yaitu anak diminta membersihkan meja dan menggumpulkan piring/mangkuk cat. Pada pukul 09.00 anak-anak bermain diluar kelas, ada anak bermain ayunan, jungkitan, prosotan, dan lain-lain. Setelah pukul 09.10 guru meminta anak-anak untuk segera memasuki kelas dengan melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu membaca pra SD. Memasuki kegiatan penutup guru mengulas pembelajaran kembali, dan berdiskusi kepada anak-anak kegiatan apa yang dilakukan hari ini. Setelah itu kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama dan berjabat tangan bersama guru. Setelah penutup, kegiatan selanjutnya yakni guru melakukan penilaian hasil kemampuan anak melalui karya kreativitas *finger painting*.

Kegiatan ini dapat mengembangkan imajinasi anak serta menumbuhkan ide untuk berkreasi. Anak-anak sangat

¹² Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 13 April 2022 jam 07.30-09.30

¹³ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 13 April 2022 jam 07.30-09.30

senang dan antusias selama proses pembelajaran *finger painting*. Pada kreativitas anak di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tentunya berbeda-beda, ada anak yang bagus, ada yang rapi, dan ada pula yang kurang rapi dalam kegiatan *finger painting*. Hal tersebut yang dapat dilihat pada gambar dokumentasi dibawah ini.

Gambar 4.4
Kegiatan Pembelajaran *Finger Painting*
di TK Mafatihul Ulum Sunggingan



b. Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting* Dasar Negara di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Peneliti melakukan penelitian yang kedua tentang pelaksanaan kegiatan *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan. Pada kegiatan pada tanggal 16 April 2022 peneliti meneliti peserta didik yang dihadiri oleh 12 peserta didik diantara 7 laki-laki dan 5 perempuan. Kegiatan pelaksanaan kegiatan *finger painting* hampir sama dengan hari sebelumnya yang berlangsung sekitar 20 menit.

Pada pelaksanaan kegiatan *finger painting* sekarang berbeda dari yang dulu, yaitu guru hanya menyuruh anak bermain *finger painting* dengan membentuk telapak tangan saja tanpa diminta untuk membuat bentuk-bentuk lainnya. Hal tersebut membuat anak kurang kreatif, sehingga membutuhkan guru yang kreatif untuk mengasah kemampuan anak dalam berkreaitivitas. Dari tahun ketahun kegiatan pelaksanaan pembelajaran *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas dapat berkembang. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan bahwa proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* sebelumnya telah merencanakan persiapan dengan baik melalui berbagai langkah diantaranya sebagai berikut yaitu: merancang bahan untuk mengajar dikelas, merancang dalam kegiatan yang

menyenangkan pada saat proses belajar mengajar, merancang pengelolaan kelas dari bentuk tempat duduk dan suasana kelas yang menyenangkan, merancang media pembelajaran yang digunakan.¹⁴

Dalam kegiatan proses pembelajaran di TK Mafatihul Ulum Sunggingan diawali pukul 07.30 anak-anak baris dengan dipimpin dengan guru kelas Ibu Tri Haryanti SE,S.Pd. Semua peserta didik duduk secara melingkar untuk berdo'a bersama, dilanjutkan Asmaul Husna, sholawat nariyah dan sholawat allahul kahfi, dan selanjutnya menghafal surat-surat pendek secara bersama-sama. Memasuki kegiatan inti pada pukul 08.15. Adapun langkah *pertama* dalam kegiatan *finger painting* yaitu: guru menyiapkan mangkuk/piring, cat warna yang terdiri dari hitam, biru, merah, kuning. Dan kertas kosong HVS A4, yang telah disiapkan diatas meja guru. Selanjutnya langkah *kedua* yaitu: guru memberitahu kepada anak-anak untuk belajar *finger painting* dengan tema tanah airku dengan membuat *finger painting* dasar-dasar negara. Guru menjelaskan apa saja dasar-dasar negara dengan memperlihatkan gambar yang terdapat di majalah. Antusias hari demi hari dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* mulai berkembang, anak selalu memperhatikan guru saat menjelaskan dan bertanya cara membuatnya.¹⁵

Gambar 4.5 **Pencampuran Warna Cat**



Langkah *ketiga* dalam kegiatan *finger painting* yaitu pencampuran warna dan dibagikan kepada anak. Pada kegiatan *finger painting* cat yang digunakan yaitu cat warna

¹⁴ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 16 April 2022 jam 07.30-09.30

¹⁵ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 16 April 2022 jam 07.30-09.30

pasta secara instan yang diperjual belikan di toko. Guru menyediakan 4 warna yang terdiri dari hitam, merah, biru, kuning. Akan tetapi agar warna tersebut menjadi banyak, guru mencampurkan warna satu dengan warna lainnya. Misalnya merah dan kuning akan menjadi orange, biru dan kuning akan menjadi hijau. Anak-anak sangat antusias disaat pencampuran warna, mereka bertanya kepada gurunya misalnya “bu, kok warnanya bisa berubah?” “bu, warna ini sama yang ini nanti jadinya apa?”. Dengan adanya guru mencampurkan warna, anak akan menambah wawasan dan lebih mengetahui beberapa warna dalam pencampuran warna.

Pemilihan warna dari sebelumnya berbeda yang dikarenakan guru belum mempersiapkan dikelas dan cat warna tersebut guru mengambil dikantor guru dengan warna seadanya. Sedangkan di hari Sabtu 16 April guru sudah menyiapkan cat warna yang berbeda didalam rak tempat menyimpan media pembelajaran agar anak tidak merasa bosan dari sebelumnya. Dalam pemberian alat bahan kepada anak sebaiknya tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak dan aman digunakan bagi anak-anak. Dengan demikian adanya persediaan cat warna sedikit maka guru membentuk melingkar dan posisi meja berhadapan dengan tujuan untuk saling berbagi sesama temannya. Diharapkan anak dapat berimajinasi sesuai apa yang diinginkannya.¹⁶

Langkah *keempat* yaitu, guru memberikan contoh terlebih dahulu cara menuangkan warna kedalam kertas kosong, dan kemudian anak-anak mempraktikkan sendiri dengan didampingi oleh guru sampai kegiatan finger painting selesai. Cara anak pada teknik melukis ini dengan menggunakan jari jemari tangan kanan secara bergantian. Pada saat pemilihan warna guru memberikan kebebasan ke anak dalam memilih warna. Akan tetapi masih terdapat anak yang masih mencontoh warna guru, dan hanya terdapat empat anak yang berbeda dengan gurunya. Misalnya guru mencontohkan pohon beringin warna hijau, akan tetapi ada anak yang berwarna merah. Hal tersebut guru memberi kebebasan pemilihan warna sesuai yang diinginkannya tanpa ada paksaan warna seperti yang di contohkan guru. Berikut

¹⁶ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 16 April 2022 jam 07.30-09.30

dibawah ini hasil guru mencontohkan finger painting kepada peserta didik.

Gambar 4.6
Contoh *Finger Painting* Hasil Guru



Kegiatan finger painting berjalan dengan baik walaupun setiap kegiatan anak-anak gaduh pada saat antri bergantian dalam pengambilan warna. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan finger painting guru selalu membimbing anak dalam menyelesaikan tugasnya sesuai temanya misalnya salah satu dasar negara yaitu bintang. Ada anak yang membuat bintang belum sempurna, dan kemudian anak meminta bantuan kepada guru untuk menyempurnakan dengan cara guru mengarahkan tangan anak. Dan ada juga anak yang percaya diri apa yang ia hasilkan sesuai kreativitas mereka.¹⁷

Setelah selesai kegiatan finger painting, pada pukul 09.00 anak bermain diluar halaman dengan didampingi dan diawasi oleh guru kelas Ibu Tri Haryanti SE,S.Pd. Memasuki pukul 09.10 anak-anak masuk kedalam kelas untuk mengaji membaca yanbu'a. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam membaca yanbu'a, ada anak yang membaca yanbu'a pemula, ada anak yang membaca jilid 1, dan ada juga yang membaca yanbu'a jilid 2. Setelah semua anak-anak selesai membaca yanbu'a diminta untuk segera memasukkan kedalam tas dan dilanjutkan kegiatan penutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan berjabat tangan dengan guru secara urut. Kegiatan finger painting selesai pada pukul 09.30 WIB. Setelah penutup, kegiatan selanjutnya yakni guru melakukan penilaian hasil kemampuan anak melalui karya

¹⁷ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 16 April 2022 jam 07.30-09.30

kreativitas finger painting.¹⁸ Berikut hasil kegiatan finger painting pada Hari Sabtu, 16 April 2022.

Gambar 4.7

Kegiatan Yang Dilakukan Anak Dalam *Finger Painting* TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus



c. Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting* Binatang di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Pada Hari Kamis 21 April 2022

Peneliti melakukan penelitian ketiga tentang pelaksanaan kegiatan *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan. Pada saat pembelajaran hari Kamis 21 April 2022 dimulai pada pukul 07.30 dengan berjumlah 14 peserta didik diantaranya 5 perempuan dan 9 laki-laki. Kegiatan diawali dengan berdo'a, membaca asmaul husna, sholawat nariyah, dan dilanjutkan sholawat Allahul kahfi. Setelah itu guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan dilanjutkan pengabsenan terhadap peserta didik siapa saja yang tidak berangkat sekolah.¹⁹

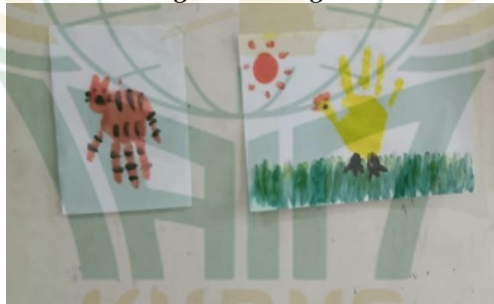
Pada tanggal 21 April merupakan hari kartini, di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus memeringati hari kartini. Semua peserta didik memakai busana muslim dan semua guru memakai kebaya. Pada awal kegiatan pembelajaran

¹⁸ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 16 April 2022 jam 07.30-09.30

¹⁹ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 21 April 2022 jam 07.30-09.15

guru dan semua peserta didik menyanyikan Ibu kita kartini dengan suara lantang dan penuh semangat didalam kelas. Setelah bernyanyi guru menjelaskan sedikit tentang siapakah ibu kartini, dan dimana beliau lahir. Saat menjelaskan anak-anak telah memperhatikan guru dengan baik. Memasuki kegiatan inti guru memberitahu kegiatan hari ini yaitu kegiatan *finger painting* dengan tema binatang. Langkah *pertama* dalam kegiatan *finger painting* yaitu, guru menyiapkan kertas kosong HVS A4, piring, cat warna yang terdiri merah, kuning, biru, dan hitam. Langkah *kedua*, guru membentuk meja secara melingkar. Langkah *ketiga*, pencampuran warna menjadi beberapa macam warna. *Keempat*, guru mencontohkan dengan praktik langsung kegiatan *finger painting* membuat “ayam” dan mencontohkan dengan tangan peserta didik dengan membuat “kucing”. Anak-anak memperhatikan dengan baik apa yang guru praktikkan. Berikut contoh *finger painting* hasil guru.

Gambar 4.8
Contoh *Finger Painting* Hasil Guru



Setelah guru selesai mencontohkan, anak diperbolehkan memilih membuat bentuk ayam atau kucing untuk kegiatan *finger painting* dengan cara menuangkan cat warna ke kertas HVS. Pada saat pemilihan warna guru memberikan kebebasan anak dalam memilih warna. Dalam pemilihan warna *finger painting* dulu peserta didik di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus masih banyak mencontoh gurunya dan persediaan warna yang sedikit sehingga membuat kreativitas anak kurang berkembang.²⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada peningkatan anak dari hari-hari

²⁰ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 21 April 2022 jam 07.30-09.15

sebelumnya berkembang dengan baik yaitu terdapat 7 anak yang mampu memilih warna sesuai yang diinginkan tanpa mencontoh guru. Dan terdapat 7 anak yang masih meniru warna yang guru contohkan. Diharapkan anak-anak untuk bereksperimen sesuai kreativitasnya. Pada saat kegiatan berlangsung dengan posisi melingkar dan kursi berdekatan membuat anak kurang luas dan nyaman pada saat kegiatan *finger painting*. Hal ini mengakibatkan kertas dapat menempel dengan teman lainnya. Akan tetapi masih ada anak yang berhati-hati agar hasil karyanya tetap rapi agar tidak tertempel warna temannya. Seorang guru selalu memberi pujian kepada anak yang hasil karyanya bagus dan rapi. Selain itu guru juga memberi dorongan dan semangat kepada anak yang karyanya kurang rapi agar tetap semangat untuk terus belajar. Setelah kegiatan *finger painting* selesai, anak-anak diminta hasil karyanya dikumpulkan untuk dikeringkan.²¹

Memasuki pukul 09.05 diharapkan masuk kembali kekelas untuk kegiatan penutup untuk mengulas kembali pembelajaran yang dilakukan, dan dilanjutkan berdo'a bersama dan berjabat tangan kepada guru dengan urut. Setelah penutup, kegiatan selanjutnya guru melakukan evaluasi kemampuan anak melalui karya kreativitas *finger painting* yang telah selesai dibuat. Pembelajaran *finger painting* selesai pada pukul 09.15, pembelajaran pada hari tersebut diakhiri lebih awal dikarenakan semua guru mengikuti acara rapat.²²

Dapat dilihat hasil karya anak tentunya memiliki persamaan dan perbedaan yang guru contohkan. Anak masih terdapat kesamaan apa yang guru contohkan dan saling melihat hasil karya temannya. Adapun perbedaannya yaitu anak mampu membuat karya dengan warna yang berbeda dari yang guru contohkan. Selain itu ada satu anak yang berani dan percaya diri dalam membuat bintang kucing. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kegiatan *finger painting* pada hari Kamis 21 April 2022 sebagai berikut:

²¹ Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 21 April 2022 jam 07.30-09.15

²² Observasi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus pada tanggal 21 April 2022 jam 07.30-09.15

Gambar 4.9
Hasil *Finger Painting*
TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus



2. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Pendidikan anak usia dini adalah upaya dalam pemberian untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan kreativitas yang dimiliki oleh anak. Di lembaga pendidikan TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus merupakan sekolah swasta yang menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan, disiplin, agamis, dan dapat mengembangkan kreativitas anak-anak untuk mengekspresikan diri melalui karya seni.

Kegiatan dalam peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tahun pelajaran 2021/2022 dilakukan secara tatap muka atau offline yang dilaksanakan pada pukul 07.30-09.30 WIB dengan waktu yang dibutuhkan sekitar kurang lebih 20 menit.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus yang berkaitan dengan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting*. Dalam pembelajaran di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus menerapkan pembelajaran yang kreatif dan

menyenangkan bagi anak. Berdasarkan wawancara kepada Ibu Tri Haryanti SE,S.Pd terkait kreativitas di TK mengatakan bahwa:

Kreativitas yang ada di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus ini sudah berkembang sesuai harapan guru. Apalagi untuk anak-anak kelas B mereka sudah mulai bisa untuk berkreasi sesuai apa yang diinginkannya yang muncul dipikirkannya dan tidak bisa memaksa anak tersebut sesuai permintaan dari gurunya. Dengan adanya kreativitas ini dapat bertujuan untuk membangun anak untuk memunculkan kreativitasnya dalam diri sendiri, serta dalam perkembangan seni dapat menambah wawasan dalam seni pada kegiatan *finger painting*, mewarnai dan lain sebagainya.²³

Hal tersebut diperkuat lagi berdasarkan wawancara kepada Ibu Fadhilatul Chusni S.Pd.I, S.Pd selaku kepala TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus mengungkapkan bahwa:

Pada dasarnya masa anak usia dini sangat dibutuh kreativitas, dengan adanya kreativitas guru tau bakat seorang anak. Kreativitas di TK Mafatihul Ulum Sunggingan berbeda-beda ada kreativitasnya di balok, mewarnai, menggambar, dan lainnya karena kreativitas muncul pada diri seorang anak. Sebagai seorang guru harus selalu membimbing serta memberi motivasi dan arahan kepada anak agar kreativitas anak tersebut berkembang secara optimal. Selain itu tujuan dari kegiatan *finger painting* selain dapat meningkatkan kreativitas dapat meningkatkan fisik motorik halus anak. Karena melalui *finger painting* anak dapat melatih kesabaran dan keindahan, serta melatih gerakan jari jemari tangan anak untuk belajar memegang pensil pada awal belajar menulis.²⁴

Dari hasil pemaparan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas dibutuhkan mulai sejak usia dini. Dengan kreativitas dapat menungangkan ide pikirannya sesuai

²³ Partisipan TH, Hasil Wawancara Penulis 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

²⁴ Partisipan FC, Hasil Wawancara Penulis 13 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

yang diinginkannya melalui bentuk karya seni. Seorang guru dan orang tua selalu membimbing serta memberi motivasi dan arahan kepada anak agar kreativitas yang di miliki anak dapat berkembang secara optimal. Salah satunya yang dapat menumbuhkan kreativitas yaitu kegiatan *finger painting*. Hal tersebut dikatakan oleh Ibu Fadhilatul Chusni S.Pd.I, S.Pd mengungkapkan bahwa:

Kegiatan *finger painting* merupakan salah satu kegiatan yang menumbuhkan kreativitas anak. Karena melalui *finger painting* anak lebih suka dan tidak terlihat belajar, akan tetapi belajar sambil bermain. Dengan *finger painting* anak akan belajar mengenal warna dan pencampuran warna yang menghasilkan macam-macam variasi warna dengan menuangkan warna ke kertas kosong sesuai keinginan anak.²⁵

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Tri Haryanti SE,S.Pd terkait kreativitas di TK mengatakan bahwa:

Finger painting itu termasuk bisa menumbuhkan kreativitas anak. Karena melalui kegiatan *finger painting* ide-ide kreatif anak akan muncul sendiri. Kita beri jarak dan waktu agar anak berfikir untuk berkreativitas sesuai keinginannya. Anak juga diminta untuk bereksperimen sesuai imajinasinya. Adapun cara untuk menumbuhkan kreativitas *finger painting* yaitu dengan memberikan stimulus yang merangsang kreativitas anak serta memberikan motivasi dan arahan.²⁶

Di TK Mafatihul Ulum Sunggingan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas. Guru menjelaskan kepada anak dengan memperlihatkan media gambar dari kertas print atau melalui majalah. Setelah melihat dari media gambar, anak akan bisa mengembangkan sendiri kreativitasnya. Hal tersebut dibuktikan ketika peneliti mengamati pada saat kegiatan *finger painting*, guru menjelaskan sesuai temanya dan memperlihatkan media

²⁵ Partisipan FC, Hasil Wawancara Penulis 13 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

²⁶ Partisipan TH, Hasil Wawancara Penulis 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

gambar yang dibawanya. Adapun cara untuk menumbuhkan kreativitas yaitu dengan memberi stimulus-stimulus kepada anak agar berkembang dengan baik. Berikut hasil wawancara kepada Ibu Fadhilatul Chusni S.Pd.I, S.Pd sebagai berikut:

Seorang guru memberikan stimulus seperti gambar-gambar, cerita-cerita. Melalui gambar dan cerita anak akan termotivasi agar tumbuh kreativitasnya. Misalnya finger painting guru menyediakan contoh gambar terlebih dahulu. Agar anak membayangkan dan muncul ide-ide kreativitasnya. Sebagai seorang guru sebaiknya memberikan pujian apapun hasil karya anak. Karena dengan pujian anak akan selalu semangat dan tumbuh kreativitasnya. Dan sebaliknya apabila seorang guru menjelekkan hasil karya anak, maka anak tidak bersemangat melakukan kreativitas.²⁷

Dalam proses pembelajaran peran guru untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran *finger painting* sangat dibutuhkan, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Pada saat pembelajaran guru mampu menguasai materi yang ingin disampaikan. Anak dibantu caranya agar ide-ide tersebut muncul dalam berkreativitas. Dengan bimbingan dan arahan dari guru maka peningkatan kreativitas melalui kegiatan *finger painting* dapat berhasil dengan baik.

Setiap kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sarana prasarana yang memadai agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Sarana prasarana merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar. Di TK Mafatihul Ulum Sunggingan sarana prasarana sudah memadai untuk menunjang kreativitas anak. Hal ini diungkapkan kepada Ibu Fadhilatul Chusni S.Pd.I, S.Pd mengatakan bahwa:

Sarana prasarana pada kreativitas seni untuk *finger painting* sudah lengkap dan memadai seperti alat-alat dan cat dalam kegiatan *finger painting*. Untuk media pembelajaran yang lain di TK sudah cukup lengkap karena mendapatkan bantuan BOP untuk melengkapi sarana prasana yang kurang. Dengan adanya sarana

²⁷ Partisipan FC, Hasil Wawancara Penulis 13 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

prasarana yang lengkap maka tujuan pembelajaran pembelajaran akan tercapai secara optimal.²⁸

Menurut hasil wawancara kepada Ibu Fadhilatul Chusni S.Pd.I, S.Pd mengungkapkan:

Disini upaya yang dapat mengembangkan kreativitas anak di TK Mafatihul Ulum Sunggingan yaitu dengan cara mengajak anak melakukan kegiatan menempelkan kertas atau memberikan cat warna ke celengan yang disediakan guru. Anak diberikan kebebasan untuk berkreasi sesuai yang diinginkan. Selain itu guru membimbing dan mengarahkan agar bakat anak tergali.²⁹

Di TK Mafatihul Ulum Sunggingan kegiatan *finger painting* adalah kegiatan yang disukai anak. Hal ini dibuktikan peneliti bahwa anak sangat antusias sekali dan semangat pada saat kegiatan *finger painting*. Sampai saat ini kegiatan *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan sudah baik dan sesuai harapan guru. Hal tersebut dikatakan kepada Ibu Tri Haryanti SE,S.Pd bahwa:

Kegiatan *finger painting* sampai sekarang berjalan dengan baik ya mbak. Anak-anak selalu mengerjakan sesuai arahan dari gurunya saat guru menjelaskan. Dan anak-anak merasa senang dan enjoy disaat belajar sambil bermain. Anak-anak juga selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir.³⁰

Pada kegiatan kreativitas *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan guru berusaha menciptakan sesuatu hal yang baru dari sebelumnya dengan melihat di internet maupun youtube. Hasil tersebut merupakan hasil dari kombinasi pengetahuan dan praktik, anak dapat berkreasi dari hasil sebelumnya sesuai imajinasi anak. Anak-anak di TK Mafatihul Ulum Sunggingan selama melakukan kegiatan *finger painting* dalam peningkatan kreativitas hasilnya sudah baik dan sesuai

²⁸ Partisipan FC, Hasil Wawancara Penulis 13 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

²⁹ Partisipan FC, Hasil Wawancara Penulis 13 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

³⁰ Partisipan TH, Hasil Wawancara Penulis 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

harapan guru. Adapun faktor pendukung yang dikatakan oleh Ibu Tri Haryanti SE,S.Pd bahwa:

Faktor pendukungnya yaitu medianya yang lebih lengkap, mulai dari pencampuran warna yang bervariasi, pengetahuan anak yang lebih luas, serta dapat belajar pengalaman *finger painting* dari sebelumnya.

Setiap anak memiliki potensi untuk kreatif dengan berbagai macam bentuknya untuk mengoptimalkan dan menumbuhkan kreativitas pada diri anak. Dalam menumbuhkan kreativitas tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Yang disampaikan Ibu Tri Haryanti SE,S.Pd bahwa:

Faktor pendukung dalam kreativitas *finger painting* diantaranya yaitu guru harus mencari hal-hal baru melalui internet, yang kemudian diajarkan kepada anak. Lingkungan belajar yang dapat merangsang anak dalam menumbuhkan kreativitas baik dari sekolah maupun keluarga. Selain itu dalam berkreaitivitas *finger painting* menggunakan cat warna-warni agar anak tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian anak lebih suka dan bebas memilih warna yang diinginkan untuk menghasilkan karya seni. Adapun faktor penghambat dalam kreativitas *finger painting* diantaranya yaitu anak merasa kotor dan jijik, anak murung dan kurang mood dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak bersemangat pada saat melakukan kegiatan, anak suka bercanda dengan temannya sehingga konsentrasi dalam berkreaitivitas anak terganggu.³¹

Setiap memiliki hambatan tentulah memiliki solusi untuk menangani suatu hambatan dalam kreativitas kegiatan *finger painting*. Adapun solusi dalam kreativitas melalui kegiatan *finger painting* yang telah disampaikan guru kelas B3 Ibu Tri Haryanti SE,S.Pd mengungkapkan bahwa:

Dengan cara mendekati anak dan kemudian mengajaknya untuk berkomunikasi, pemberian semangat dan motivasi

³¹ Partisipan TH, Hasil Wawancara Penulis 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

agar anak dapat menyelesaikan tugasnya dalam menumbuhkan kreativitasnya.³²

Hal tersebut senada dengan Ibu Fadhilatul Chusni S.Pd.I, S.Pd mengungkapkan bahwa:

Solusi untuk mengatasi hambatan dalam kreativitas melalui *finger painting* yaitu seorang guru mendekati anak untuk bercerita. Setelah anak bercerita guru memberikan motivasi-motivasi dan semangat kepada anak. Selain itu jika anak masih diam atau murung guru berkonsultasi kepada wali murid.³³

Seorang guru dalam proses pembelajaran diawali dengan merancang kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Mengevaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini dilihat untuk tujuan pembelajaran yang anak capai. Guru mengamati proses belajar anak, sampai mengevaluasi hasil karya yang anak ciptakan. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Fadhilatul Chusni S.Pd.I, S.Pd bahwa:

Guru mengevaluasi dengan melihat hasilnya. *Finger painting* ini penilaiannya abstrak. Karya seni yang abstrak. Anak dapat menceritakan apa yang telah dibuat melalui karyanya. Selain itu guru dapat menilai dari mengamati anak pada saat proses pembuatan *finger painting*.³⁴

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Tri Haryanti SE,S.Pd mengungkapkan bahwa:

Dengan cara melihat hasil karya yang diciptakan anak-anak itu sendiri, apakah sudah bagus atau rapi belum, apakah ada ide-ide yang mereka ciptakan dari kegiatan *finger painting*. Setelah guru mengevaluasi, dikemudian

³² Partisipan TH, Hasil Wawancara Penulis 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

³³ Partisipan FC, Hasil Wawancara Penulis 13 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

³⁴ Partisipan FC, Hasil Wawancara Penulis 13 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

hari guru memberi masukan ide-ide kreatif agar anak bersemangat berkreativitas.³⁵

Dari wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan kegiatan pembelajaran *finger painting*, guru mengevaluasi dengan cara menceritakan melalui hasil karya yang dibuat, serta dapat dilihat dari proses pembuatan mulai dari kerapian dan ide-ide kreatif lainnya. Dengan demikian guru memberikan motivasi dan pujian kepada anak dengan hasil yang telah dicapai.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Pembelajaran *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B3 di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus dengan melalui pembelajaran tatap muka atau offline yang dilaksanakan pada pukul 07-30-09.30 WIB dengan penuh semangat dan menyenangkan dengan waktu yang dibutuhkan kurang lebih 20 menit. Kegiatan *finger painting* ini dilakukan praktik secara langsung, agar guru mengamati kemampuan anak dalam berkreativitas agar terus berkembang dengan baik.

Sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan persiapan. Pada kegiatan pembelajaran *finger painting* guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti cat warna, mangkuk, dan kertas. Menurut hasil teori Arbangi bahwa seorang guru sebelum pembelajaran harus membuat persiapan untuk mengajar terlebih dahulu agar proses pembelajarannya berjalan dengan lancar dan maksimal. Adapun hal-hal yang dimiliki oleh seorang guru dalam membuat persiapan untuk mengajar yaitu diantaranya: *pertama*, merancang pengorganisasian untuk bahan pengajaran dikelas. *Kedua*, merancang dalam pengelolaan kegiatan dengan menyenangkan yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar. *Ketiga*, merancang pengelolaan kelas dari bentuk tempat duduk dan suasana kelas yang menyenangkan. *Keempat*, merancang media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.³⁶

³⁵ Partisipan TH, Hasil Wawancara Penulis 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

³⁶ Arbangi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 163.

Pada pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* dilakukan dengan posisi melingkar. Dengan adanya posisi duduk melingkar dalam kegiatan *finger painting* dapat memberikan keluluasaan kepada anak agar dapat berkreativitas dengan maksimal. Sebelum kegiatan pembelajaran *finger painting* seorang guru memberikan cerita dan motivasi mengenai rumah joglo yang merupakan rumah adat tradisional yang berasal dari Jawa Tengah yang terbuat dari kayu. Pada kegiatan *finger painting* dasar negara guru mengenalkan kepada anak terkait dasar negara yang terdiri dari 5 yaitu bintang, pohon beringin, rantai, kepala banteng, padi dan kapas. Selain itu pada saat kegiatan *finger painting* binatang guru memberitahu kepada anak binatang yang akan dibuat dalam *finger painting* yaitu binatang ayam dan kucing. Pada binatang tersebut anak sering menjumpainya dilingkungan sekitarnya.

Dengan adanya guru memberikan cerita dan motivasi, maka dapat membangkitkan anak untuk bersemangat dalam belajar. Selama proses pembelajaran *finger painting* guru juga memberi dorongan dan semangat kepada anak yang karyanya kurang rapi agar tetap semangat untuk terus belajar. Hal tersebut sesuai teori dari Arbangi bahwa seorang guru dalam mengajar harus memperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung.³⁷

Pada penyediaan warna pokok kegiatan *finger painting* terdiri dari hitam, kuning, ungu, merah, kuning, dan biru. Pengenalan konsep warna tersebut dapat mengetahui kondisi anak dengan mengekspresikan perasaannya melalui lukisan yang telah dibuat. Setelah itu guru mendemostrasikan dalam pencampuran warna. Pada kegiatan tersebut dapat membantu anak dalam mengenal warna dan bisa mencampurkan menjadi warna-warna baru. Guru mengenalkan cat warna dengan mencampurkan warna lainnya untuk menghasilkan warna yang diinginkannya. Sehingga guru tidak memperkenalkan berbagai macam warna, akan tetapi anak dapat melihat warna secara langsung.³⁸

³⁷ Arbangi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 153.

³⁸ Maya Mulianda Sari, Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol 3 No 2 Tahun 2020, 140.

Dalam kegiatan *finger painting* guru memberikan contoh cara menuangkan warna dalam kegiatan *finger painting*. Guru mencontohkan dengan perlahan agar anak dapat mengamati dengan baik. Guru menggunakan jari kanan secara bergantian. Menurut Dr. Suci Utami Putri dengan adanya metode demonstrasi yang guru gunakan dalam kegiatan *finger painting* ini untuk menunjukkan tahapan-tahapan secara urut dalam melakukan kegiatan *finger painting*. Hal tersebut untuk menunjukkan dan memperagakan kepada anak pada proses yang akan dipelajari untuk ditirukan kepada anak yang menghasilkan karya yang kreatif sesuai imajinasinya. Dengan demonstrasi ini dapat melatih anak untuk menjadi mandiri, karena anak setelah melihat secara langsung anak akan mencobanya sendiri.³⁹

Setelah guru mendemostrasikan untuk memberikan contoh, maka anak diberikan tugas untuk menuangkan warna yang diinginkan. Guru memberikan kebebasan ke anak dalam memilih warna. Akan tetapi masih terdapat anak yang masih mencontoh warna gurunya, dan ada juga yang berbeda dari apa yang guru contohkan. Hal tersebut guru memberi kebebasan pemilihan warna sesuai yang diinginkan oleh anak tanpa ada paksaan warna seperti yang di contohkan guru. Dengan adanya pemberian tugas tersebut, maka anak harus melaksanakan tugasnya dengan baik. Pemberian tugas tersebut dilakukan guru untuk memberikan sebuah pengalaman kepada anak dengan cara memberi kesempatan agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai arahan yang guru berikan.⁴⁰

Pada kegiatan *finger painting* rumah joglo, guru memberikan sketsa terlebih dahulu. Karena rumah joglo susah dimengerti anak dengan bentuknya yang rumit, sehingga guru memberikan sketsa terlebih dahulu agar anak mengerti bentuk rumah joglo dan memudahkan akan dalam menuangkan cat warna. Pada pemilihan warna *finger painting* rumah joglo dengan menggunakan 2 jari secara bergantian. Pada hari berikutnya kegiatan *finger painting*, guru memberikan kertas kosong dengan membuat dasar-dasar negara dan binatang ayam atau kucing. Dengan adanya kertas kosong anak dapat menggambar sendiri sesuai tema yang ditentukan. Diharapkan anak-anak dapat bereksperimen sesuai kreativitasnya masing-masing. Pada

³⁹ Dr. Suci Utami Putri, *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*, (Bandung: UPI Sumedang Press), 25.

⁴⁰ Dr. Suci Utami Putri, *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Din*., 28.

pemilihan warna finger painting dasar-dasar negara dan binatang menggunakan 5 jari. Menurut Anita Mauliyah mengungkapkan bahwa teknik melukis menggunakan jari merupakan cara berkreasi anak dengan memberi cat warna di jari dan telapak tangan anak yang dapat melatih pengembangan imajinasi. Teknik tersebut dilakukan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, akan tetapi melukis dengan jari jemari. kegiatan finger painting anak diberikan kebebasan dalam berimajinasi serta dapat mewujudkan apa yang ingin dibuatnya.⁴¹

2. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus

Kegiatan *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang disukai oleh anak. Kegiatan ini dilakukan dengan menyenangkan menggunakan jari jemari yang terdapat cat warna. Untuk meningkatkan kreativitas maka guru memberikan stimulasi dan motivasi kepada anak sebelum melaksanakan kegiatan *finger painting*. Menurut Mulyasa agar minat anak dalam berkreativitas tersebut dapat berkembang dengan optimal, maka diperlukannya dengan memberikan motivasi dan rangsangan-rangsangan yang dapat menumbuhkan kreativitasnya.⁴² Hal tersebut sependapat menurut Novi Mulyani bahwa adanya rangsangan baik bisa dilihat maupun didengar, maka akan membuat anak lebih mudah mengingat dan kreatif dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan stimulasi.⁴³

Dalam pembelajaran *finger painting* merupakan kegiatan pembelajaran bermain warna. Saat kegiatan *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus guru memberikan kertas sketsa rumah joglo dan kertas kosong untuk membuat dasar negara dan binatang. Anak-anak sangat antusias dan senang pada saat pemberian warna yang diinginkan sesuai kreativitas masing-masing anak. Hal tersebut pada saat kegiatan *finger painting* anak tidak merasa belajar, akan tetapi belajar sambil bermain.

⁴¹ Anita Mauliyah, *Finger painting Sebagai Metode Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B RA LPII Sawotratap-Gedangan-Sidoarjo*, *Journal of Early Childhood Education Studies*, Vol 2 No1 Tahun 2022, 41-42.

⁴² Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 93.

⁴³ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 103.

Menurut Novan Ardy kegiatan *finger painting* dilakukan secara menyenangkan seperti halnya bermain. Bermain adalah hal yang disukai dan menyenangkan bagi anak usia dini. Bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Sebab melalui bermainlah anak mengalami proses pembelajaran. Melalui bermain anak dapat beraktivitas secara langsung dengan cara berinteraksi dengan orang lain, benda-benda yang ada disekitarnya, menggunakan panca indra dan daya khayalan dengan dilakukannya senang hati dan gembira.⁴⁴

Dalam meningkatkan kreativitas *finger painting*, di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus guru memberikan kebebasan kepada anak dalam pemilihan warna yang disukai untuk berkreativitas sesuai imajinasinya tanpa adanya paksaan seperti yang guru contohkan. Menurut Mulyasa guru dalam mengembangkan kreativitas anak harus memberikan kesempatan atau kebebasan agar dapat mencoba dan mengembangkan kemampuan dan daya pikirnya dalam berimajinasi.⁴⁵ Menurut Janis R. Bullock hal penting untuk meningkatkan kreativitas adalah dengan cara memberikan kebebasan anak untuk berkreasi dengan bahan yang telah disediakan, menunjukkan minat yang disukai oleh anak, dapat mendorong anak untuk bisa menyenangkan dirinya sendiri, membantu anak dalam keterampilannya dan apabila anak membutuhkan bantuan guru memberi bantuan, serta menghindari dalam penggunaan model standar orang tua, dan membantu orang tua untuk bisa memahami seberapa pentingnya dalam perkembangan seni kreativitas.⁴⁶

Untuk meningkatkan kreativitas di TK Mafatihul Ulum Sunggingan diperlukan peran guru dalam membimbing anak pada kegiatan *finger painting*. Peran seorang guru sangat penting dalam mewujudkan imajinasi anak sehingga dapat menghasilkan karya yang bagus. Menurut Lev Semenovich Vygosky mengatakan bahwa agar terwujudnya kreativitas dalam berimajinasi maka diperlukannya adanya bimbingan dan dorongan untuk diwujudkan. Pembentukan dalam

⁴⁴ Novan Ardy, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta:Gava Media, 2016), 150.

⁴⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, 124.

⁴⁶ Janis R. Bullock, Processes or products: What's Important For Young Children?, *Early Child Development*, Vol 47, 161.

berimajinasi tidak hanya dengan melatih dan mengembangkan, akan tetapi bisa dilihat dari perilaku anak.⁴⁷

Selain itu dengan adanya pujian maka dapat meningkatkan kreativitas anak. Di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus bentuk reward yang diberikan kepada anak berupa pujian. Guru menghargai hasil karya anak dalam menyelesaikan tugasnya. Menurut Yopi Nisa mengatakan bahwa reward adalah bentuk imbalan karena sudah melakukan sesuatu yang benar dan memuaskan. Dengan adanya guru memberikan pujian anak akan merasa senang dan dihargai. Hal tersebut dapat mendorong anak untuk terus bersemangat dan akan termotivasi belajar anak salah satunya dalam hal kreativitas.⁴⁸



⁴⁷ Lev Semenovich Vygotsky, *Imagination and Creativity in Childhood*, *Journal of Russian and East European Psychology*, Vol 42 No 1 Tahun 2004, 41-42.

⁴⁸ Yopi Nisa Febianti, *Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif*, *Jurnal Edunomi*, Vol 6 No 2 Tahun 2018, 96.